

MOTIVASI PENGUNJUNG PADA OBJEK WISATA TAMAN BUNGA IMPIAN OKURA KOTA PEKANBARU

Oleh : Aulia Nova

Pembimbing : Mariaty Ibrahim

Program Studi Usaha Perjalanan Wisata- Jurusan Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax 0761-63277

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara kaya karena memiliki daya tarik yang ditawarkan melalui keunikan dari budaya dan daya tarik objek wisatanya. Keindahan alam menjadikan Indonesia sebagai negara yang mempertahankan potensi besar tersebut dalam sektor pariwisata, salah satunya Kota Pekanbaru yang berada di Provinsi Riau. Ada beberapa alasan yang mempengaruhi motivasi perjalanan wisata, diantaranya: alasan pertama adalah pendidikan, kedua hiburan, ketiga kesehatan, keempat adalah bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal yang memotivasi wisatawan untuk berkunjung ke Taman Bunga Impian Okura. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data yang spesifik dari lapangan. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data dari observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa taman bunga impian okura sebagai objek wisata taman yang bertema bunga di Kota Pekanbaru.

Kata Kunci: Motivasi, Pengunjung

ABSTRACT

Indonesia is a rich country because it has attractions offered through the uniqueness of its culture and the attractions of its tourist attractions. The natural beauty makes Indonesia a country that maintains its great potential in the tourism sector, one of which is Pekanbaru City in Riau Province. There are several reasons that influence the motivation for tourist trips, including: the first reason is education, the second is entertainment, the third is health, the fourth is business. This study aims to find out what motivates tourists who visit Okura Dream Flower Park. This study uses a qualitative method by collecting specific data from the field. This study uses data collection techniques from observation, interviews, and documentation. The results of this study can be seen that Okura Dream Flower Park is a flower-themed tourist attraction in Pekanbaru City.

Keywords: Motivation, Visitors

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki kekayaan budaya dan keindahan alam yang luar biasa dengan berbagai suku, adat, dan

tradisi sehingga menjadi destinasi wisata populer. Keindahan alam Indonesia menjadikannya destinasi yang layak dan diakui sebagai tujuan wisata

di tingkat internasional. Keindahan geografis dan kekayaan sumber daya alam Indonesia memberikan kesempatan bagi pemerintah untuk mengembangkan sektor pariwisata sebagai andalan yang berpotensi mendorong pertumbuhan populasi dan perekonomian negara.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sangat pesat dan membawa dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan bahkan menyebabkan terjadinya persaingan. Persaingan tersebut membuat setiap orang stres. Jenuh bahkan merasa bosan, sehingga manusia membutuhkan waktu luang untuk menyegarkan pikiran dan memulihkan kejernihan pikirannya. Menurut Suyitno (2001), salah satu cara untuk mengisi waktu senggang yang baik yaitu dengan melakukan perjalanan wisata.

Sektor pariwisata telah menjadi elemen penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pengembangan wilayah bergantung pada pariwisata. Pariwisata telah melalui berbagai transformasi, termasuk dalam pola, bentuk, dan ciri khas perjalanan yang membedakan tipe wisata, serta elemen-elemen lainnya. Pengembangan suatu wilayah dapat menciptakan objek wisata baru yang menarik bagi wisatawan lokal maupun internasional. Pariwisata sendiri memiliki potensi besar sebagai sumber pendapatan di Indonesia.

Provinsi Riau, yang terletak di tengah Pulau Sumatera dengan ibu kotanya Pekanbaru, adalah salah satu wilayah yang memiliki banyak tempat wisata yang menarik, dan memiliki potensi besar untuk menarik perhatian banyak orang. Selain kaya akan sumber daya minyak bumi, Provinsi Riau juga

memiliki banyak destinasi wisata alam, budaya, kearifan lokal, dan situs sejarah yang dapat menjadi pilihan yang bagus untuk liburan nasional maupun akhir pekan. Wisata Riau saat ini hanya bergantung pada tiga jenis pariwisata: alam, budaya, dan buatan. Selain itu, Riau berusaha untuk mengembangkan sektor pariwisata.

Motivasi yang dimiliki oleh wisatawan adalah faktor utama yang mempengaruhi keputusan mereka untuk mengunjungi suatu tempat. Wisatawan memiliki berbagai alasan untuk mengunjungi suatu tempat. Semua tamu memiliki motivasi yang sama. Jika motivasi perjalanan hanya mendorong seseorang untuk pindah, itu dianggap sebagai motivasi perjalanan.

Motivasi wisata ini ada dalam diri setiap pengunjung, hasil survei menunjukkan bahwa faktor-faktor berikut mendorong sebuah perjalanan (Soekadji, 1996):

1. Motivasi fisik, yaitu motivasi yang berkaitan dengan tubuh, seperti olahraga, istirahat, kesehatan.
2. Motivasi budaya, yang diperhatikan adalah yang bersifat budaya dan dapat berupa atraksi alam, seperti pemandangan alam, flora, fauna. Wisatawan datang dengan tujuan mempelajari atau hanya mengenal dan memahami adat dan budaya negara atau tempat lain.
3. Motivasi interpersonal, yaitu keinginan untuk bertemu dengan teman, keluarga, tetangga atau bahkan tokoh terkenal.
4. Motivasi status atau prestise, yaitu keinginan untuk mendapat pengakuan dari orang lain karena anggapan bahwa mereka yang

telah berkunjung ke tempat tertentu memiliki status uang lebih tinggi daripada orang lain.

Wisatawan dapat menemukan banyak daya tarik yang unik di banyak kabupaten di Provinsi Riau. Taman Bunga Impian Okura di Tebing Tinggi, Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, adalah salah satu daerah di Provinsi Riau yang memiliki potensi besar untuk mengembangkan industri pariwisata.

Taman Bunga Impian Okura telah berkembang menjadi tempat yang menarik bagi mereka yang menyukai alam dan flora. Wisata Okura memiliki banyak potensi, baik dari segi sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan maupun dari sumber daya manusia yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengambil tindakan. Kawasan ini hanyalah lahan kosong yang dipenuhi rumput liar sebelum munculnya wisata Okura, dan sulit dibayangkan akan berkembang menjadi bisnis seperti sekarang.

Taman Bunga Impian Okura bukan hanya karena keindahan bunganya itu juga memiliki tempat foto menarik seperti rumah pohon, jembatan cinta, dan gazebo di tepi Sungai Siak dengan tiket masuk murah. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan motivasi wisatawan yang berfokus pada objek wisata Taman Bunga Impian Okura. Penulis ingin menjelaskan apa yang membuat wisatawan datang ke Taman Bunga Impian Okura, sehingga penulis perlu memahami dan mempelajari apa yang

mendorong wisatawan untuk datang. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "**Motivasi Pengunjung untuk Mengunjungi Taman Bunga Impian Okura**".

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Apa yang memotivasi wisatawan untuk berwisata ke Taman Bunga Impian Okura?
- b. Bagaimana upaya pihak manajemen untuk meningkatkan motivasi wisatawan?

C. Batasan Penelitian

Penelitian ini tidak meluas dan lebih fokus pada pembahasan yang dimaksud, yakni hanya pada Wisata Taman Bunga Impian Okura sebagai salah satu tempat wisata yang ada di Pekanbaru.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan orientasi untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui yang memotivasi wisatawan yang berkunjung ke Taman Bunga Impian Okura,
2. Untuk mengetahui upaya pihak manajemen untuk meningkatkan motivasi wisatawan yang berkunjung.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai informasi bagi masyarakat dan pembaca dalam menerapkan ilmu teoritis pada dunia nyata,
 - b. Sebagai masukan atau bahan kajian untuk masyarakat sekitar agar ikut serta dalam menjaga

sumber daya alam yang ada sehingga dapat meningkatkan ekonomi pendapatan masyarakat pesisir.

2. Manfaat Akademis

- a. Sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya, dengan menggunakan konsep dan dasar penelitian yang serupa dengan yang diterapkan oleh penulis.

F. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Pariwisata

Secara etimologi, kata pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta yang berarti "perjalanan yang dilakukan secara berulang." Koen Meyers (2009) mengungkapkan bahwa pariwisata adalah perjalanan sementara dari tempat tinggal asal ke lokasi lain, dengan tujuan bukan untuk menetap atau mencari penghidupan, melainkan untuk memenuhi rasa penasaran, mengisi waktu luang, berlibur, atau tujuan lainnya.

Hari Karyono A (1997) dalam bukunya yang berjudul Kepariwisata menyatakan bahwa pariwisata adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh individu atau kelompok di suatu wilayah, dengan memanfaatkan fasilitas, layanan, dan fasilitas lain yang disediakan oleh pemerintah dan/atau masyarakat untuk memenuhi harapan wisatawan.

Bakaruddin (2008) menjelaskan bahwa pariwisata adalah perjalanan sementara yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok dari suatu lokasi ke lokasi lainnya, dengan tujuan utama untuk rekreasi, pertemuan, atau untuk memenuhi berbagai kebutuhan dan keinginan.

Adapun pariwisata yang dikelompokkan berdasarkan fokus dan tujuannya, antara lain:

1. Pariwisata Alam (ekowisata) merupakan jenis pariwisata yang lebih cenderung memperlihatkan keindahan alam seperti gunung, pantai, danau. Contohnya adalah wisata air terjun dan mendaki gunung.
2. Pariwisata Budaya merupakan jenis pariwisata yang berfokus pada keunikan budaya di suatu daerah, seperti seni, adat istiadat, kuliner, musik. Contohnya adalah seperti berwisata ke tempat bersejarah dan wisata kuliner.
3. Pariwisata Minat Khusus merupakan pariwisata yang lebih cenderung kepada minat atau hobi tertentu wisatawan, seperti olahraga, petualangan, belanja serta kuliner. Contohnya adalah menyelam, panjat tebing, arung jeram, dan lainnya.
4. Pariwisata Bisnis merupakan pariwisata yang dilakukan oleh seorang atau kelompok dengan tujuan bisnis, seperti pameran, seminar, atau perjalanan dinas.
5. Pariwisata Religi merupakan pariwisata yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan tujuan keagamaan, seperti ziarah, berkunjung ke tempat suci, atau sekedar menghadiri acara keagamaan.

2. Pengertian Pengunjung(wisatawan)

Menurut Page dan Connell (2014), wisatawan adalah seseorang yang melakukan perjalanan ke suatu lokasi untuk tujuan yang berbeda dari rutinitas harian mereka, biasanya dengan melakukan aktivitas yang menyenangkan atau bersantai.

Menurut Gamal Suwanto (2004:4), wisatawan adalah orang atau kelompok yang melakukan perjalanan dengan tujuan berwisata. Wisatawan merupakan pengunjung yang tinggal sementara di suatu negara dengan durasi minimal 24 jam.

3. Pengertian Motivasi

Menurut Suwanto dan Priansa (2014), motivasi berasal dari bahasa latin “*movere*” yang berarti dorongan, daya penggerak, atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan. Dalam bahasa Inggris kata “*movere*” sering disepadankan dengan “*motivation*” yang berarti pemberian motif atau keadaan yang menimbulkan dorongan. Menurut Mc. Donald dalam Hadis (2008) adalah perubahan energi yang terjadi dalam diri seseorang. Perubahan ini ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dalam pengertian Mc. Donald ini ada tiga komponen penting, yaitu:

1. Bahwa dorongan adalah sumber perubahan energi dalam diri setiap orang.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya perasaan atau emosi.
3. Tujuan akan meningkatkan motivasi.

4. Pengertian Destinasi

Menurut Suryadana dan Oktavia (2015), destinasi pariwisata adalah suatu kawasan geografis yang mencakup satu atau lebih wilayah administratif, di mana terdapat berbagai elemen pendukung pariwisata. Elemen-elemen tersebut mencakup daya tarik wisata, fasilitas, masyarakat, aksesibilitas, serta keberadaan wisatawan, yang saling berhubungan dan melengkapi untuk mendukung berlangsungnya kegiatan pariwisata.

Menurut UNWTO (2007), destinasi adalah suatu area fisik yang memiliki batas administratif dan geografis, yang terdiri dari kombinasi layanan, produk, serta daya tarik wisata. Selain itu, UNWTO (2007) juga menjelaskan bahwa pengalaman dan daya tarik suatu destinasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti atraksi, fasilitas, aksesibilitas, sumber daya manusia, citra, dan harga.

5. Pengertian Wisata Alam

Taman Wisata Alam merupakan wilayah konservasi alam yang dijadikan tempat pariwisata atau sarana rekreasi. Taman Wisata Alam umumnya terletak di area konservasi, sehingga pengelolaannya harus mengikuti prinsip perlindungan dan pelestarian alam. Taman Wisata Alam berfungsi tidak hanya sebagai tempat rekreasi, tetapi juga sebagai upaya pelestarian berbagai jenis flora dan fauna. Taman Wisata Alam tidak hanya terbatas pada daratan, tetapi juga dapat berada di perairan laut yang kaya akan keanekaragaman terumbu karang dan berbagai jenis biota laut.

G. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Istilah penelitian kualitatif pada awalnya didasarkan pada observasi kualitatif dengan menggunakan data deskriptif berupa lisan atau tulisan dari narasumber (Mulyana, 2003) Desain penelitian bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi saat ini. Oleh sebab itu, data dikumpulkan, disusun, diklarifikasi dan dianalisis dengan menggambarkan situasi yang terjadi pada saat ini yang menjelaskan masing-masing variable yang diteliti.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu objek wisata di Desa Okura yaitu, Tebing Tinggi, Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Adapun penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus hingga Oktober 2024. Penelitian ini terhitung selama 2 (dua) bulan.

3. Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Proses pengumpulan data kualitatif ini menggunakan beberapa metode penting dengan mengajukan beberapa pertanyaan, lalu mengumpulkan data yang spesifik dari key informan, dan menganalisis keseluruhan data yang telah didapat kemudian menafsirkan makna data tersebut dengan kalimat dan bahasa yang dapat dipahami.

4. Key Informan

Key Informan merupakan seseorang yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang akan kita butuhkan dalam penelitian. Moleong (2015) menjelaskan bahwa key informan adalah seseorang yang memiliki manfaat untuk memberikan informasi terkait situasi yang ada di objek penelitian dan seseorang yang memberikan suatu keterangan dan dapat memastikan kebenaran sumber data dalam penelitian.

6. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Menurut Sumadi Suryabrata, data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari

Pengelola yang sekaligus menjabat sebagai Ketua Pokdarwis, dan pengunjung yang berwisata ke Taman Bunga Impian Okura di Kota Pekanbaru dengan melakukan wawancara dan observasi secara langsung yang dilakukan terhadap informan tersebut.

b. Data Sekunder

Menurut Ibid, data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Data tersebut juga dapat disebut sebagai informasi yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Data sekunder diperoleh dengan menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, buku, artikel, jurnal dan bahan pelengkap lainnya merupakan sumber dari data sekunder

7. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Dokumentasi

8. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan suatu masalah atau fenomena secara akurat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan populasi, situasi, atau fenomena secara akurat dan sistematis data yang dikumpulkan harus atau dideskripsikan dengan baik.

H. Hasil Dan Pembahasan

1. Gambaran Umum

Sejarah Taman Bunga Impian Okura
Taman Bunga Impian Okura ini didirikan pada tanggal 20 bulan april

tahun 2017. Taman bunga ini terletak di Desa Okura, Kecamatan Rumbai Timur, sekitar 15 kilometer dari Kota Pekanbaru. Taman bunga ini merupakan ide dari beberapa pemuda desa dengan memanfaatkan 50 m x 80 m lahan kosong di sekitaran tepi sungai siak dengan cara menanam beberapa jenis bunga. Taman bunga ini sendiri memiliki ciri khas dan keunikan karena memiliki keanekaragaman bunga seperti, bunga jengger ayam, bunga tahi ayam, bunga celocia pagoda, bunga marigold, sampai dengan bunga kancing baju yang berwarna ungu. memiliki spot foto estetik, dan bunga matahari yang menjadi salah satu daya tarik paling diminati pengunjung yang datang ke Taman Bunga Impian Okura. Desa Okura sendiri sebelumnya dikenal sebagai desa pertanian dan daerah perkebunan. Seiring berjalannya waktu, taman bunga ini berhasil menarik wisatawan dengan rata-rata kunjungan bulanan yang tercatat sekitar kurang lebih 8.260 pengunjung.

2. Fasilitas

Taman Bunga Impian Okura juga menyediakan beberapa fasilitas untuk mendukung kegiatan wisatawan saat berkunjung diantaranya adalah:

1. Toilet Umum
2. Area Selfie
3. Area Berkemah
4. Mushola
5. Gazebo
6. Area Parkir

3. Hasil Penelitian

Untuk menganalisis apa yang memotivasi pengunjung untuk datang mengunjungi Taman Bunga Impian Okura Kota Pekanbaru, penulis telah

mewawancarai sepuluh orang informan yang merupakan pengelola dan pengunjung Taman Bunga Impian Okura.

Observasi mengenai Motivasi Taman Bunga Impian Okura Kota Pekanbaru menunjukkan beberapa faktor yang memotivasi pengunjung. Pertama motivasi fisik, yang membuat pengunjung tertarik untuk mengunjungi taman bunga ini adalah karena keindahan alam yang dimiliki Taman Bunga Impian Okura, tujuan mengunjungi Taman Bunga ini adalah untuk menghilangkan stres dengan suasana yang tenang dan nyaman. Kedua, motivasi sosial, pengunjung yang datang ke Taman Bunga Impian Okura dengan tujuan untuk menghabiskan waktu bersama keluarga maupun teman, atau bahkan menjadikan Taman Bunga sebagai tempat pelarian dari hiruk pikuk Ibu Kota. Ketiga, motivasi fantasi, keputusan pengunjung mengunjungi Taman Bunga Impian Okura adalah untuk menikmati kepuasan dari keindahan alam di setiap sudut Taman Bunga ini, faktor lainnya adalah untuk mencari kebebasan. Secara keseluruhan, perpaduan dari keindahan alam, fasilitas yang memadai, kenyamanan serta lokasi yang strategis menjadikan Taman Bunga Impian Okura sebagai salah satu destinasi menarik berteman alam di Pekanbaru. Pilihan wisatawan, pengalaman sebelumnya, dan informasi yang mereka kumpulkan membentuk persepsi mereka tentang lokasi wisata yang

memungkinkan mereka kunjungi. Salah satu faktor pendorong yang kuat untuk melakukan perjalanan adalah motivasi, yang biasanya berasal dari dalam diri seseorang atau lingkungannya. Keputusan untuk pergi pasti berbeda karena setiap orang memiliki motivasi yang berbeda.

4. Upaya Pengelola dalam Meningkatkan Motivasi Kunjungan Wisatawan

Dalam upaya untuk meningkatkan jumlah kunjungan ke taman bunga impian okura, diperlukan rencana yang luas yang mencakup pengelolaan yang efektif, promosi, daya tarik dan perbaikan fasilitas. Peneliti telah melakukan wawancara dengan Pengelola Taman Bunga Impian Okura terkait dengan upaya meningkatkan kunjungan, Dalam mempertahankan jumlah kunjungan ke Taman Bunga Impian Okura, pengelola telah melakukan banyak inovasi untuk meningkatkan jumlah pengunjung yang berkunjung. Disetiap objek wisata pengelola memiliki tantangan atau kendala dalam mengembangkan dan mempertahankan objek wisatanya agar tetap berjalan dan semakin ramai pengunjung. Berikut beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh pengelola:

a. Fasilitas

Secara keseluruhan, fasilitas yang ada di Taman Bunga Impian Okura sangat memadai untuk mendukung kenyamanan dan kemudahan bagi semua pengunjung dengan lokasi yang strategis. Kekurangan dari Taman Bunga Impian Okura ini adalah tidak tersedianya transportasi umum untuk mengunjungi taman bunga okura, belum tersedianya area

parkir, dan keamanan yang kurang memadai, karena tidak adanya penjaga yang menjaga sekitaran Taman Bunga Impian Okura.

b. Kenyamanan

Taman Bunga Impian Okura ini sendiri memiliki keindahan alam yang dapat menenangkan hati dan pikiran. Kenyamanan pengunjung merupakan hal yang sangat penting dalam keberhasilan suatu objek wisata. Dengan memberikan kenyamanan yang maksimal, objek wisata akan semakin menarik dan mampu bersaing dengan objek wisata lainnya.

c. Keamanan

Secara keseluruhan keamanan di Taman Bunga Impian Okura ini cukup aman, namun menurut pendapat para pengunjung yang telah peneliti wawancara bahwasannya akan lebih baik jika pengelola menambah beberapa patroli keamanan agar keamanan di taman bunga ini semakin terjaga, dikarenakan Taman Bunga Impian Okura ini masih sangat minim penjagaan dan perlu adanya peningkatan.

d. Promosi

pengelola Taman Bunga Impian Okura melakukan promosi dengan cara digitalisasi seperti memperkenalkan objek wisata Taman Bunga Impian Okura melalui semua sosial media untuk mendatangkan pengunjung. Di zaman yang semakin canggih ini sosial media sangat berpengaruh dalam pengembangan promosi di semua bidang termasuk bidang pariwisata. Pengelola melakukan promosi di berbagai sosial media, dan melakukan tiket masuk secara

online bagi pengunjung yang ingin *booking camping* dan *booking gazebo*, hal tersebut dapat memudahkan pengunjung dalam memesan tempat.

e. kebersihan

cara pengelola menjaga kebersihan dengan melakukan kerjasama dalam hal membersihkan sampah. Selain itu pengelola juga berniat untuk menanam lebih banyak pohon sebagai cara penghijauan agar taman bunga ini semakin bersih dan semakin asri. Kebersihan di Taman Bunga Impian Okura relatif bersih karena alamnya yang indah dan berbagai jenis bunga yang menambah keindahan. Pengelola menyediakan tempat sampah untuk pengunjung melihat kebersihan taman. Salah satu elemen penting dalam menjaga keindahan dan kelestarian objek wisata taman bunga adalah kebersihan. Taman bunga yang bersih akan memberikan kesan yang lebih indah dan menarik bagi pengunjung, dan juga akan membuat pengunjung merasa nyaman saat berada di sana. Taman bunga yang bersih juga akan menjadi daya tarik bagi pengunjung. Taman bunga yang bersih melestarikan lingkungan di sekitarnya dan meningkatkan kunjungan wisatawan.

I. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan

Motivasi Pengunjung Pada Objek Wisata Taman Bunga Okura Kota Pekanbaru, Maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Taman Bunga Impian Okura merupakan Objek Wisata pertama yang bertemakan bunga di Provinsi Riau tepatnya di Kota Pekanbaru.
2. Motivasi pengunjung yang berkunjung ke Objek Wisata Taman Bunga Impian Okura dikelompokkan menjadi tiga kelompok besar, yaitu motivasi fisik, motivasi sosial, dan motivasi fantasi. Motivasi fisik yaitu berupa kenyamanan dan relaksasi saat mengunjungi taman bunga okura. Motivasi sosial yaitu tempat pelarian, serta mengunjungi keluarga atau teman. Motivasi fantasi yaitu mencari kepuasan, serta mencari kebebasan saat berada di objek wisata.
3. Motivasi fisik yang menjadi alasan wisatawan berkunjung ke Taman Bunga Impian Okura dibagi menjadi dua yaitu relaksasi dan kenyamanan. Tujuan relaksasi bagi pengunjung yang mengunjungi taman bunga ini adalah untuk menghilangkan stres dengan melihat keindahan alam, dapat meningkatkan mood dengan melihat bunga yang berwarna-warni yang dapat memicu produksi hormon endorfin yang membuat wisatawan merasa bahagia. selanjutnya adalah kenyamanan, alasan pengunjung tertarik mengunjungi taman bunga ini adalah karena tata letak taman yang rapi, memberikan suasana tenang dan damai yang membuat pengunjung merasa nyaman saat berada di Taman Bunga Impian Okura.

4. Motivasi Sosial yang menjadi alasan seseorang mengunjungi Taman Bunga ini adalah sebagai tempat pelarian dan sebagai sarana untuk mengunjungi keluarga atau teman. Pengunjung yang datang ke taman bunga okura dan menjadikannya sebagai tempat pelarian semata-mata untuk mencari ketenangan dan kebebasan dari rutinitas sehari-hari. Selanjutnya adalah pengunjung yang datang berkunjung untuk mengunjungi keluarga atau teman, pengunjung yang datang karena alasan tersebut bertujuan untuk menghabiskan waktu bersama kerabat ataupun orang yang mereka sayangi. Berkunjung ke taman bunga dapat menciptakan kenangan indah seperti melakukan foto bersama di tengah hamparan bunga.

5. Motivasi fantasi yang menjadi alasan seseorang mengunjungi Taman Bunga ini untuk menikmati kepuasan dan menikmati kebebasan. pengunjung yang datang untuk menikmati kepuasan biasanya datang mengunjungi Taman Bunga tidak hanya untuk menikmati keindahan Taman Bunga Tersebut, tetapi untuk melakukan piknik dan mengabadikan momen indah di Taman Bunga Okura. Selanjutnya adalah, pengunjung yang mengunjungi Taman Bunga Okura dengan tujuan mencari kebebasan. Taman bunga memiliki area yang luas dan sangat terbuka yang memberikan perasaan bebas untuk bergerak atau sekedar duduk santai menikmati keindahan alam yang ada di Taman Bunga Okura.

6. Upaya pengelola dalam meningkatkan jumlah kunjungan di Taman Bunga Impian Okura tentunya memiliki tantangan dalam mengembangkan sebuah objek wisata, langkah pengelola dalam meningkatkan kunjungan adalah dengan cara meningkatkan fasilitas yang ada di Taman Bunga Okura, menjaga kenyamanan dan keamanan, memperhatikan kebersihan di sekitar Taman Bunga Okura, dan pengelola juga melakukan promosi terhadap taman bunga yang dikelolanya. Pengelola melakukan inovasi baru untuk mempertahankan jumlah kunjungan dengan membuat wisata edukasi untuk mengajarkan pengunjung cara menanam bunga yang baik dan benar. Pengelola juga berniat menambah jenis bunga yang akan ditanam di masa mendatang.

J. Saran

Setelah dilakukan penelitian di objek wisata Taman Bunga Impian Okura, maka dapat disarankan:

1. Bagi pengelola
Kepada pengelola Taman Bunga Impian Okura untuk lebih memperhatikan objek wisata yang dikelola seperti, mengembangkan dan meningkatkan fasilitas yang ada di taman bunga okura, menambah jenis bunga untuk ditanam di taman bunga okura, memperhatikan kebersihan di lingkungan taman bunga okura dengan memperbanyak tempat sampah di objek wisata taman bunga okura. Selain itu peneliti berharap pengelola juga memperhatikan keamanan di area taman bunga okura agar pengunjung yang mengunjungi

taman bunga ini merasa aman dan nyaman.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai objek wisata dengan judul yang sama diharapkan mampu mendeskripsikan Motivasi Pengunjung Pada Objek Wisata Taman Bunga Impian Okura dengan lebih detail dan terperinci lagi agar nantinya dapat menghasilkan hasil penelitian mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfahthan, R. M., Suhud, U., & Monoarfa, T. A. (2024). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSI BERKUNJUNG PADA TAMAN BUNGA IMPIAN OKURA DI PROVINSI RIAU. *Jurnal Manajemen, Ekonomi dan Akutansi*.
- Anggela, M. M., Kartini, N. O., & Wijaya, N. S. (2017). PERSEPSI DAN MOTIVASI WISATAWAN YANG BERKUNJUNG KE DAYA TARIK WISATA JEMBONG DI KABUPATEN BULELENG. *Jurnal IPTA*.
- Aslen, J. M. (2021). UPAYA PENGELOLA PARIWISATA TAMAN BUNGA IMPIAN OKURA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI TEBINGTINGGI KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Dewanti, K. S., Sendra, I., & Mananda, I. S. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI WISATAWAN MANCANEGARA BERKUNJUNG KE PURA PUSEH DESA ADAT BATUAN, GIANYAR. *Jurnal IPTA*.
- Deneski, E. M. (2019). MOTIVASI WISATAWAN BERKUNJUNG KE OBJEK WISATA PANTAI MUTUN DESA SUKAJAYA KECAMATAN PADANG CERMIN KABUPATEN PESAWARAN PADA TAHUN 2018. *Universitas Lampung*.
- Dwisaputra, M. (2017). MOTIVASI PENGUNJUNG KE KOTA WISATA BUKITTINGGI SUMATERA BARAT. *Jom FISIP*.
- Fandeli, Chafid. (1995). *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Liberty
- Harsono, N. R. (2017). MOTIVASI WISATAWAN MWNGUNJUNGI OBJEK WISATADI DESA PAWAN KABUPATEN ROKAN HULU. *Jom FISIP*.
- Hayani. (2007). MOTIVASI KUNJUNGAN WISATAWAN TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO DI CIBODAS. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Keliwar, S., & Nurcahyo, A. (2015). MOTIVASI DAN PERSEPSI

- PENGUNJUNG TERHADAP OBYEK WISATA DESA BUDAYA PAMPANG DI SAMARINDA. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure.*
- Kurnia, H. (2022). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN KAMPUNG WISATA OKURA OLEH DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA PEKANBARU.
- Pereira, L. R. (2017). PENGARUH DAYA TARIK WISATA ALAM TERHADAP MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN DI TAMAN NASIONAL TANGKOKO KECAMATAN BITUNG UTARA, KOTA BITUNG, SULAWESI UTARA. *Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta.*
- Pendit, Nyoman S. (2006). *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana.* Jakarta: PT. Pradya Paramitha.
- Suryani, A. I. (2022). STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA LOKAL. *Jurnal Spasial.*
- Pitana, I., & Gayatri, P. (2005). *Sosiologi Pariwisata.* Yogyakarta: Andi.
- soekadijo. (1996). *Anatomi Pariwisata.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suwantoro, G. (2004). *Dasar-Dasar Pariwisata.* Yogyakarta: Andi.
- Suyitno. (2001). *Perencanaan Pariwisata.* Yogyakarta: Kanisius.
- Trisnawati, N., & Idaman, N. (2019). MOTIVASI PENGUNJUNG MENGUNJUNGI MUSEUM DI KAWASAN KOTA TUA JAKARTA. *IKRAITH EKONOMIKA.*
- Wahab, S. (1997). *Balancing Culture Heritage Conversation And Sustainable Development Through Tourism.* . Yogyakarta: UGM Press.